



Salah satu pengunjung yang sedang menikmati hiburan di PMPS sambil terapi ikan Doktor Fish, Jumat (20/12).

## Ada Doktor Ikan Penyirna Racun

**P**asar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) tidak hanya mawadahi hiburan dan jajanan, akan tetapi disana juga tersedia terapi kesehatan bagi pengunjung. Setidaknya bisa untuk melepas penat setelah berkeliling.

Di terapi Ikan Doctor Fish di sisi tengah selatan, tepatnya di sebelah utara Anjungan Pemda DIY, pengunjung dapat sejenak melepas lelah sembari terapi kesehatan dengan metode ikan dokter. Cukup membayar Rp7.000 pengunjung sudah bisa merasakan sensasi terapi digigit ikan selama 15 menit. Pengelola telah menyiapkan 5.000 ikan khusus dalam tiga kolam yang disediakan di stan itu.



"Terapi ikan juga ada dokter khususnya, sehingga terapi benar-benar seperti penyembuhan resep dari dokter ketika sakit" ungkap Asisten Terapi Doktor Fish Hery Sebastian disela-sela memantau para pengunjung yang terapi Jumat (20/12) lalu.

Menurut Hery Sebastian, terapi ikan bisa meredakan stress, merangsang titik-titik akupunktur, melancarkan peredaran darah, melepaskan kulit mati, mencegah penuaan dini kulit, menyembuhkan masuk angin dan tidak enak badan, mengatasi rasa letih lesu, mencegah reumatik dan manfaat lainnya.

Kenapa harus 15 menit? "Karena kalau lebih dari 15 menit maka yang digigit sudah bukan penyakitnya lagi melainkan darah, sehingga harus 15 menit

saja," jelas Hery.

Kebanyakan yang melakukan terapi justru anak remaja dibandingkan orangtua. Dalam sehari terapi ikan di PMPS mendapatkan jumlah pasien cukup banyak mencapai belasan orang.

Heri mengungkapkan, tiap hari setidaknya sekitar 30an ekor ikan mati dalam praktik ini. Hal itu terjadi karena racun-racun dari tubuh pengunjung masuk ke dalam perut ikan.

Salah satu pasien terapi Hayati mengaku senang dengan terapi ini. "Apalagi ini termasuk murah. Geli-geli enak gitu," ujarnya.

Terapi ikan pertama kali diperkenalkan di Timur tengah. Terapi ikan ini menggunakan ikan sungai yang ditenak secara khusus untuk menghilangkan penyakit kaki. Selain murah terapi ini butuh ketelatenan seseorang jika menginginkan kesembuhan dari penyakit. (m22)

1.  Nogatif  Amat Segera  Untuk Ditanggapi

2. \_\_\_\_\_

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 13 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005